RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian	: Kondisi ibu hamil dalam hubungannya dengan berat badan bayi lahir
Peneliti	: Dr. Chatarina U.W., dr., MS, MPH
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Sumber Biaya	: Dibiayai Oleh Dana DIPA Universitas Airlangga
Nomor S.K. Rektor	: 5633/JO3/PP/2005
Tanggal	: 28 Juli 2005

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus dimulai sejak manusia dalam kandungan, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat penting untuk diperhatikan dan merupakan salah satu prioritas pembangunan di Indonesia (Depkes RI, 2002). Meningkatkan derajat kesehatan hidup wanita atau ibu masih memerlukan perjuangan untuk dapat ikut serta menurunkan angka kematian dan meningkatkan kesehatan wanita atau ibu ini, rawannya derajat kesehatan ibu ini memberikan dampak yang bukan terbatas pada kesehatan ibu saja melainkan berpengaruh langsung terhadap derajat kesehatan janin atau bayi pada minggu pertama kehidupannya (Perinatal) (Royston,dkk,1994). Di Kabupaten Sidoarjo khususnya Kecamatan Sepanjang, sebenarnya beberapa data mengenai kematian perinatal, kematian maternal dan data – data lain yang berhubungan dengan ibu hamil dan melahirkan termasuk juga bayi yang dilahirkan sudah tersedia, namun data tersebut belum diolah sehingga kesulitan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya dibatasi untuk menggambarkan kondisi ibu hamil dan berat badan bayi yang dilahirkan di Rumah Bersalin Kirana Kecamatan Sepanjang Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2002 sampai dengan 2003. Penelitian ini bertujuan mempelajari kondisi ibu saat hamil dalam hubungannya dengan berat badan bayi yang dilahirkan tersebut.

Penelitian ini adalah termasuk penelitian observasional analitik, untuk melihat seberapa jauh kondisi ibu hamil dalam hubungannya dengan Berat badan bayi yang dilahirkan . Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dan melahirkan yang datang Dirumah Bersalin Kirana Kecamatan

Sepanjang Kabupaten Sidoarjo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil dan melahirkan yang datang di Rumah Bersalin "Kirana" Pada Tahun 2002 dan 2003 dengan total sample. Variabel penelitian adalah Usia ibu hamil, Ante Natal Care, Paritas, Kriteria kehamilan, Penyakit yang menyertai, Cara persalinan , Berat badan bayi. Data yang diperoleh diolah secara statistik dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji Chisquare (α =0,05), jika tidak memenuhi syarat maka dipakai Fisher's Exact Test.

Hasil Penelitian yang didapatkan adalah Pada Tahun 2002 dengan jumlah sampel sebanyak 883 pasien. Frekuensi usia ibu hamil yang berusia antara 20 -35 tahun 88,8% dan 10,1% nya bayi yang dilahirkan BBLR. Dengan Chi square test tidak ada hubungan antara usia ibu dengan berat badan bayi yang dilahirkan(p= 0,528). Jumlah ibu hamil yang .ANC paling 4 X 98,3% dan 10,1% bayi dengan BBLR dengan p= 0,195 berarti tidak ada hubungan antara frekuensi ibu hamil dengan berat badan bayi yang dilahirkan. Ibu yang mempunyai jumlah anak 1-4 adalah 51,2% sedangkan 11,3% bayi dengan BBLR dengan p=0,328 yang berarti tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan berat badan bayi yang dilahirkan. Frekuensi ibu yang mempunyai penyakit mempengaruhi kehamilannya 7,2% sedangkan 14,1% bayi dengan BBLR, dengan p= 0,305 berarti tidak ada hubungan antara penyakit yang menyertai ibu selama kehamilan dengan berat badan bayi yang dilahirkan. Yang paling banyak adalah Berat Bayi Lahir Normal (BBLN) yaitu 89,7% . Sedangkan bayi dengan status mati dengan berat badan (<2500 gr) adalah sebanyak 8 bayi (1,0%) *fisher's Exact Test* menunjukkan p= 0, 00 artinya hubungan antara berat badan bayi dengan status bayi yang dilahirkan. Odd ratio (OR)= 27,606 (95% Confidience Interval = 11,739-64,920), yang artinya bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) mempunyai risiko mati 27,606 keli lebih besar dibandingkan Bayi dengan Berat Badan Lahir Normal (BBLN).

Pada tahun tahun 2003 pada penelitian ini, diketahui bahwa banyaknya jumlah ibu yang berumur antara 20 – 35 tahun adalah 88,9% deng an bayi BBLR adalah sebanyak 7,7%, Berdasarkan hasil analisis *Chi Square p=* 0,732 > 0,05 yang artinya adalah tidak ada hubungan antara usia ibu dengan berat badan bayi yang

dilahirkan. Ibu hamil yang mempunyai jumlah anak 1-4 adalah 56,2% dengan bayi yang dilahirkan BBLR sebesar 7,6 % , dengan Chi Square didapatkan p=0,978 berarti tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan berat badan bayi yang dilahirkan. Ibu hamil yang mempunyai penyakit diduga mempengaruhi kehamilannya adalah 6,1% Dari hasil analisis Fisher Exact Test didapatkan p= 0,612 yang artinya adalah tidak ada hubungan antara penyakit yang menyertai ibu selama kehamilannya dengan berat badan bayi yang dilahirkan.

Frekuensi Berat Bayi Lahir Normal (BBLN) yaitu berat bayi lebih dari atau sama dengan 2500 gram sebanyak 867 sampel 92,4%, bayi dengan status mati pada bayi dengan berat normal adalah sebanyak 7 bayi (0,8%) dengan p= 0,000 artinya adalah ada hubungan antara berat badan bayi dengan status bayi yang dilahirkan. Dari penelitian ini didapatkan nilai *odd ratio* (OR) = 106,692 (95% Confience interval = 44,346-256,689) yang artinya bayi dengan berat lahir rendah mempunyai risiko untuk mati 106,692 kali lebih besar dibandingkan bayi dengan berat normal.

Dapat disimpulkan pada Penelitian ini bahwa Berat badan yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan status hidup atau mati pada bayi . Usia ibu, frekuensi ANC ibu, paritas ibu dan penyakit yang menyertai ibu selama kehamilan ternyata tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan berat badan bayi yang dilahirkan . Sehingga perlu perbaikan sistem rujukan dengan peningkatan koordinasi – koordinasi para bidan – bidan melalui penyuluhan penyuluhan tentang kehamilan risiko tinggi

ABSTRAK

Derajat kesehatan ibu hamil memberikan dampak yang bukan terbatas pada kesehatan ibu saja melainkan berpengaruh langsung terhadap derajat kesehatan janin atau bayi pada minggu pertama kehidupannya (Perinatal) Di Kabupaten Sidoarjo khususnya Kecamatan Sepanjang, sebenarnya beberapa data mengenai kematian perinatal, kematian maternal dan data – data lain yang berhubungan dengan ibu hamil dan melahirkan termasuk juga bayi yang dilahirkan sudah tersedia, namun data tersebut belum diolah sehingga kesulitan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan mempelajari kondisi ibu saat hamil dalam hubungannya dengan berat badan bayi yang dilahirkan tersebut.

Penelitian diskriptif analitik ini dengan total populasi ibu yang hamil dan melahirkan di Rumah Bersalin Kirana Kecamatan Sepanjang Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2002 sampai dengan 2003. Variabel bebas adalah Usia ibu, Frekuensi ANC, Paritas ibu, Kriteria kehamilan ibu, cara partus dan penyakit yang menyertai selama kehamilan , variabel terikatnya adalah status bayi dan berat badan bayi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2002 tidak ada hubungan yang siqnifikan antara usia ibu (p=0,528), Frekuensi ANC (p=0,195), paritas (p=0,328), penyakit yang menyertai (p=0,,305) dengan berat badan bayi, tetapi ada hubungan antara berat badan bayi dengan status bayi yang dilahirkan (p=0,00). Pada tahun 2003 didapatkan hasil tidak ada hubungan antara usia ibu (p=0,732), paritas (p=0,978) dan penyakit yang menyertai ibu hamil (p=0,612) dengan berat badan bayi yang dilahirkan.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Berat badan bayi sangat berpengaruh terhadap kematian bayi meskipun disini tidak ada variabel yang berpengaruh terhadap berat badan bayi itu sendiri. Sehingga sangat diperlukan perbaikan sistem rujukan dengan peningkatan koordinasi para bidan melalui penyuluhan tentang kehamilan risiko tinggi serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

Kata kunci : Berat badan lahir, status bayi, ibu hamil

ABSTRACT

Mother's health status has unlimited impacts not only for the mother but also directly affects fetal or baby degree of health at the first week of their life (Perinatal period). Fact is, in the Sidoarjo district especially Subdistrict Sepanjang, some datas of concerning death perinatal, death of maternal and other related datas of the pregnant and bearing women including borne baby datas are already available, but it hadn't been processed or analyzed so that it is difficult to know factual problems of it. This research aims how to learn the condition of pregnant women at their pregnancy period and it's relation with their baby's body weigth.

This descriptive-analytic research has total population of pregnant and delivering women at The Kirana hospital at Subdistrict Sepanjang Sidoarjo from year 2002 up to 2003. The independent variables are mother's age, ANC frequency, mother's parity, the criteria of mother's pregnancy, delivery processes, and accompanying illnesses during pregnancy. The dependent variables are] status of baby and baby's bodyweight

The result of analysis indicates that in the year 2002 there is no siqnificant relationship between mother's age (p=0,528), ANC frequency (0,195), parity (0,328), accompanying illnesses (0,305) with baby's body weight, but there is relationship between baby's body weight with the status of borne baby (p=0,00). In the year 2003, it is founded that there is no relationship between mother's age (p=0,732), parity (p=978) and accompanying illnesses of pregnant women (p=612) with borne baby's body weight.

Based on this research, it might be concluded that baby's body weight has a big influence to baby's death though there is no influencing variable to baby's body weight. So, the improvement of referring system by improving the coordination of midwifes through the counsellings about high risk pregnancy and also by improving the quality of pregnant women health service is needed.

Key words: baby's body weight, status of borne baby ,pregnant women